

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Wajan Alumunium)

Sallum Ayu Wigati¹, Endang Mulyadi²

¹ Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

² Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Bandung, Indonesia

Email: sallumayuwigati2@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on the problem of analyzing production costs in increasing profitability at Aluminum Frying Pan companies. The purpose of this research is to determine and analyze 1) the development of production costs at the Aluminum Frying Pan Company; 2) Analyze the magnitude of the development of profitability at the Aluminum Frying Pan Company; 3) The magnitude of the influence of production costs on profitability at the Aluminum Frying Pan Company. The research method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. The data analysis technique used is descriptive statistics. The research results show that production costs have a positive but not significant effect on profitability at Aluminum Frying Pan companies.

Keywords: *Production Costs, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada masalah analisis biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas pada perusahaan Wajan Alumunium. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis 1) perkembangan biaya produksi pada Perusahaan Wajan Alumunium; 2) Menganalisis besarnya perkembangan profitabilitas pada Perusahaan Wajan Alumunium; 3) Besarnya pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas pada Perusahaan Wajan Alumunium. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Wajan Alumunium.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Profitabilitas

Cara sitasi: Wigati, S. A. & Mulyadi, E. (2024). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Wajan Alumunium). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (2), 505-510.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi dimana sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan. Tujuan perusahaan didirikan yaitu untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Untuk dapat mencapai tujuannya, perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Produk tersebut dapat berupa produk nonfisik, barang jadi siap pakai, atau bahan baku yang harus diproses lebih lanjut. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, alat yang sering digunakan yaitu profitabilitas. Menurut Kasmir (2018) "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut".

Profitabilitas itu sendiri memiliki berbagai macam rasio dalam pengukurannya masing-masing. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal kedalam perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang rendah tentu mempunyai laba yang sedikit pula. Seperti pernyataan Kasmir (2018) bahwa "rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan".

Perusahaan Wajan Alumunium Bintang Satu yang berlokasi di Jl. Sindangsari Raya, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat dalam menghasilkan profitabilitas cenderung mengalami fluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan data profitabilitas yang diperoleh dari bagian keuangan Perusahaan Wajan Alumunium Bintang Satu sebagai berikut:

Tabel 1. Data Profitabilitas

Tahun	Penjualan (Rp)	Harga Pokok Penjualan (Rp)	Profitabilitas (%)	Perkembangan (%)
2019	Rp. 10.600.000.000	Rp. 8.797.014.884	17,01%	-
2020	Rp. 10.500.000.000	Rp. 8.725.130.316	16,90%	-0,65%
2021	Rp. 11.264.191.250	Rp. 10.080.480.020	10,51%	-37,81%
2022	Rp. 11.003.264.600	Rp. 9.190.666.968	16,47%	56,71%
2023	Rp. 9.648.431.060	Rp. 8.518.614.328	11,71%	-28,90%

Sumber: Perusahaan Wajan Alumunium (2024)

Perusahaan Wajan Alumunium dilihat dari data profitabilitas pada tabel 1 dapat diketahui perusahaan dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba perusahaan diantaranya adalah biaya produksi. Ahmad Dulad Batubara (2019) menyatakan bahwa "Perubahan pada biaya produksi mempengaruhi perubahan profitabilitas ketika biaya produksi mengalami kenaikan lebih besar dibanding kenaikan penjualan, maka profit perusahaan akan mengalami penurunan. Efisiensi biaya produksi akan mempengaruhi peningkatan laba pada perusahaan". Biaya merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk atau jasa. Biaya merupakan faktor yang memiliki kepastian relatif tinggi serta berpengaruh terhadap penentuan harga jual. Menurut Firdaus Ahmad, dkk (2019) "Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi".

Salah satu biaya yang mempengaruhi profitabilitas adalah biaya produksi, menurut Mulyadi (2015) "Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi bahan jadi untuk dijual.

Berikut ini adalah data Biaya Produksi yang diperoleh dari bagian keuangan Perusahaan Wajan Alumunium Bintang Satu.

Tabel 1. Data Biaya Produksi

Tahun	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Overhead Pabrik (Rp)	Jumlah
2019	Rp. 5.808.000.000	Rp. 1.371.716.000	Rp. 400.000.000	Rp. 7.579.716.000
2020	Rp. 6.600.000.000	Rp. 1.289.972.000	Rp. 444.774.000	Rp. 8.334.746.000
2021	Rp. 5.533.425.300	Rp. 1.479.153.950	Rp. 450.324.050	Rp. 7.462.903.300
2022	Rp. 6.581.396.875	Rp. 1.480.032.350	Rp. 421.678.861	Rp. 8.483.108.086
2023	Rp. 5.225.281.175	Rp. 1.355.717.700	Rp. 1.082.087.604	Rp. 7.663.086.479

Sumber: Perusahaan Wajan Alumunium (2024)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa biaya produksi pada perusahaan wajan alumunium mulai dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi. Supaya perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang maka harus merencanakan dan mengendalikan biaya produksinya serta meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan.

Perusahaan Wajan Alumunium merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan wajan. Pada Perusahaan ini, biaya produksi merupakan penentu keberhasilan perusahaan dalam memproduksi barang. Apabila biaya produksi yang digunakan tidak tepat atau kurang optimal tentu akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena terjadinya ketidakefisienan dalam produksi. Karena kebijakan efisiensi ini berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan untuk perusahaan, maka permasalahan dalam penelitian fokus pada masalah analisis biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pada Perusahaan Wajan Alumunium.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) Perkembangan biaya produksi pada Perusahaan Wajan Alumunium; 2) besarnya Perkembangan profitabilitas pada Perusahaan Wajan Alumunium; 3) Besarnya pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas pada Perusahaan Wajan Alumunium.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memiliki dua obyek penelitian yaitu biaya produksi sebagai variabel *independent* dan profitabilitas sebagai variabel *dependent*. Sedangkan data yang diambil merupakan data sekunder yang berupa data dari biaya produksi dan profitabilitas dari Perusahaan Wajan Alumunium Bintang Satu. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada berupa dokumen laporan keuangan yang dibaca, dipelajari, dan disesuaikan dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistika deskriptif dengan alat bantu statistika *non parametik*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalaui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisa secara deskriptif mengenai biaya produksi yaitu dengan rumus:

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

(Sumber: Mulyadi, 2015)

2. Menganalisa secara deskriptif mengenai profitabilitas yaitu dengan rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan} \times 100\%}{\text{Penjualan Bersih}}$$

(Sumber: Agus Sartono, 2010)

3. Menganalisis besarnya pengaruh biaya produksi (Variabel X) terhadap profitabilitas (Variabel Y) dengan menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:
 - a. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis koefisien sederhana dilakukan untuk mengetahui kekuatan korelasi (hubungan) antara kedua variabel yaitu biaya produksi (variabel X) dengan profitabilitas (Variabel Y) menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot (n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2016)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Biaya Produksi (Variabel X) terhadap Profitabilitas (Variabel Y) dalam bentuk persentase. Besarnya presentase dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$Kd = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

(Sumber: Sugiyono, 2013)

c. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2016)

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan variabel (X) terhadap perubahan variabel (Y). persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sumber: Sugiyono, 2016)

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sumber: Sugiyono, 2018)

e. Uji F (Uji Model)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah persamaan regresi linier yang dihasilkan signifikan atau tidak signifikan. Untuk mengetahui signifikan atau tidak nya, maka dihitung dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan Perusahaan Wajan Aluminium mengalami fluktuasi dari tahu 2019 sampai 2023. Hasil dari perhitungan dan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Perkembangan Biaya Produksi

Tahun	Biaya Produksi (Rp)	Perubahan (Rp)	Perkembangan (%)	Keterangan
2019	7.579.716.000	-	-	-
2020	8.334.746.000	755.030.000	9,96%	Naik
2021	7.462.903.300	871.842.700	-10,46%	Turun
2022	8.483.108.086	1.020.204.786	13,67%	Naik
2023	7.663.086.479	820.021.607	-9,67%	Turun
Jumlah	39.523.559.865	3.467.099.093	3,50%	-
Rata-rata	7.904.711.973	866.774.773	0,88%	-

Tabel 3 menunjukkan bahwa perkembangan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan wajan alumunium selama periode 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi. Besarnya rata-rata biaya produksi setiap tahunnya pada perusahaan wajan alumunium yaitu sebesar Rp. 7.904.711.973. Adapun besarnya rata-rata perkembangan biaya produksi setiap tahunnya mengalami kenaikan sebesar 0,88% setiap tahunnya.

Tabel 4. Perkembangan profitabilitas

Tahun	Profitabilitas (%)	Perubahan	Perkembangan (%)	Keterangan
2019	17,01%	-	-	-
2020	16,90%	0,11	-0,65%	Turun
2021	10,51%	6,39	-37,81%	Turun
2022	16,47%	-5,96	56,71%	Naik
2023	11,71%	4,76	-28,90%	Turun
Jumlah	72,60%	5,3	-10,7%	-
Rata-rata	14,52%	1,325	-2,66%	-

Tabel 4 menunjukkan bahwa perkembangan profitabilitas selama periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Besarnya rata-rata profitabilitas setiap tahunnya pada perusahaan wajan alumunium yaitu sebesar 14,52%. Adapun besarnya rata-rata perkembangan profitabilitas setiap tahunnya mengalami penurunan rata-rata sebesar -2,66% setiap tahunnya.

Hasil dari perhitungan koefisien korelasi sederhana menunjukkan angka 0,643, yang artinya kedua variabel memiliki korelasi yang kuat. Nilai r juga positif artinya hubungan antara biaya produksi dengan profitabilitas mempunyai hubungan yang positif. Ini artinya jika biaya produksi naik, maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan.

Hasil dari perhitungan koefisien determinasi (KD) diperoleh hasil sebesar 41,34% artinya bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 41,34% dan sisanya 58,66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil perhitungan uji signifikansi (uji t) diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,453 < 2,353$. t_{hitung} diperoleh 1,453 sedangkan t_{tabel} dengan $(\alpha) 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 3 menunjukkan angka 2,353. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya biaya produksi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil perhitungan uji regresi linier sederhana yaitu diperoleh Nilai $\alpha = -19,600$ ini berarti jika biaya produksi (X) tidak berubah atau sama dengan nol, maka nilai profitabilitas (Y) sebesar -19,600. Nilai $b = 0,00000000431644$ artinya jika nilai biaya produksi (X) naik 1% maka nilai profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,00000000431644. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara biaya produksi terhadap profitabilitas. Jika biaya produksi naik maka profitabilitas turun.

Hasil perhitungan uji F (Uji Model), dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $2,11 < 10,13$. F_{hitung} diperoleh 2,11 sedangkan F_{tabel} dengan df untuk pembilang = 1 dan df untuk penyebut = 3 menunjukkan angka 10,13. $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier tidak signifikan, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan biaya produksi terhadap profitabilitas.

Pada hubungan biaya produksi terhadap profitabilitas pada perusahaan Wajan Alumunium menunjukkan hasil positif, karena arah hubungan antara biaya produksi dan profitabilitas memiliki arah yang sama, artinya jika biaya produksi naik maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan. Perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 41,34% artinya biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan wajan alumunium berpengaruh terhadap profitabilitas dan sisanya sebesar 58,66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Pengujian uji t diperoleh hasil perhitungan 1,454, dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,454 < 2,353$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan biaya produksi terhadap profitabilitas pada perusahaan wajan alumunium. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis ditolak.

Hasil penelitian yang sama juga diperoleh Asep Mulyana (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT Indocemet Tunggal Prakarsa Tbk yang menunjukkan hasil bahwa biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada tujuan dan pembahasan hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya perkembangan biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan Wajan Alumunium selama periode 2019 sampai 2023 berfluktuasi dengan rata-rata setiap tahunnya mengalami kenaikan sebesar 0,88%, selanjutnya untuk besarnya perkembangan profitabilitas perusahaan Wajan Alumunium selama periode 2019 sampai 2023 berfluktuasi dengan rata-rata setiap tahunnya mengalami penurunan sebesar -2,66%, sedangkan biaya produksi pada perusahaan Wajan Alumunium berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas selama periode 2019 sampai 2023, adapun besarnya pengaruh sebesar 41,34%.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran atau rekomendasi berkaitan dengan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mampu menekan pengeluaran biaya produksi tanpa harus mengurangi kualitas dari produk itu sendiri. Sehingga dengan biaya produksi yang minimal, perusahaan akan dapat menetapkan harga jual yang bersaing dipasaran.
2. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan perlu mempertimbangkan biaya produksi dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan supaya dapat mengoptimalkan kegiatan, dengan cara memperluas target usaha, meninjau kembali harga produk, dan meningkatkan promosi sehingga penjualan menjadi lebih optimal.
3. Berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki lagi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Universitas Galuh Ciamis.
2. Perusahaan Wajan Alumunium Bintang Satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus., dkk. 2019. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Jakarta: Salemba empat.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM KPN
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta, cv
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta, cv